

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *CLOUD COMPUTING* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Heri Enjang Syahputra¹, Owen De Pinto Simanjuntak², Rosanna Purba³, Susilawati Zega⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email:

hensapura@gmail.com, depintojuntak@gmail.com, rosanna.purba@gmail.com,
susizega039@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of cloud computing-based accounting information systems on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan city. The number of samples is 93 MSMEs. Data were collected using online questionnaires distributed to respondents. The research method used is descriptive statistics with quantitative approach. The results of this study conducted found that the Sig. value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient value of 0.377, which indicates that the cloud computing-based accounting information system has influence on the MSMEs performance. The value of t count $> t$ table of $5.747 > 2.990$, which means that there is an impact of cloud computing-based accounting information systems on MSMEs performance. Pearson Correlation value 0.516 (r count) > 0.207 (r table) which means there is a positive correlation between cloud computing-based accounting information system variables and MSMEs performance. R Square value of 0.266 indicates the impact of cloud computing-based accounting information systems on MSMEs performance is 26.6%, while 73.4% is affected by other factors outside of this study.

Keywords: *MSMEs Performance, Accounting Information Systems, Cloud Computing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangatlah pesat. Terbukti dengan munculnya begitu banyak layanan dan aplikasi penunjang aktivitas sehari-hari agar menjadi lebih mudah dan efisien. Kemajuan teknologi dan sistem informasi tidak hanya pada perusahaan besar melainkan juga berdampak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Tidak diragukan lagi, UMKM mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat,

penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan serta motor penggerak pembangunan nasional dan daerah (Syahputra dan Hasibuan, 2019). Di kota Medan terdapat banyak usaha produktif yang masuk dalam kategori UMKM dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Medan, terdapat 1.408 UMKM yang tersebar di wilayah Kota Medan tahun 2020. Data UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Kota Medan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Tabel 1 Jumlah UMKM Kota Medan Tahun 2020

N o.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Usaha Mikro	1.283
2.	Usaha Kecil	114
3.	Usaha Menengah	11
	Total	1.408

Sumber: <https://diskopumkm.pemkomedan.go.id/>Feb 2021

Dikutip dari liputan6.com, 2020, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki memperkirakan sudah ada 2,2 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masuk ekosistem digital per 15 September 2020. UMKM yang berhasil bertahan di masa pandemi covid-19 adalah UMKM yang mampu beradaptasi, dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dan permintaan pasar yang baru. Meskipun hingga saat ini dari total 64 juta pelaku UMKM di Indonesia, baru 8 juta atau 13% pelaku UMKM yang sudah mengintegrasikan produknya dengan teknologi digital.

Menurut Rumetna dan Sembiring (2017) saat ini dunia bisnis mulai bersaing secara global, dimana cakupan pasar yang menjadi sangat luas. Agar dapat memenangi persaingan bisnis dan juga memuaskan pelanggan, perusahaan membutuhkan akses informasi yang cepat dan akurat. Untuk itu sangat penting dalam peningkatan kinerja perusahaan. Namun dalam prakteknya, perusahaan kecil masih memiliki banyak kelemahan (F. Yusuf, Askandar, dan Junaidi, 2021). Menurut Rianto (2016) dalam F. Yusuf, Askandar, dan Junaidi (2021), kelemahan yang dimiliki UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan oleh pelaku UMKM.

Peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang masih lemah dalam aspek pencatatan administrasi laporan keuangan dan tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar. Permasalahan lain yang juga sering muncul dalam usaha berskala kecil adalah untuk membangun infrastruktur Teknologi Informasi (TI) agar dapat mengelola informasi harus menggelontorkan modal yang besar. Juga masih banyak pelaku UMKM yang sering menggabungkan uang pribadi dengan uang hasil usahanya, sehingga kurang jelas dalam pembukuan dan penghitungan kas masuk dan kas keluar.

Menurut Grande, Estebanez, dan Colomina (2011) dalam (Wahyuni, Marsdenia, dan Soenarto, 2016), UMKM harus mampu berkompetisi secara efektif dalam hal harga, kualitas, jasa, struktur biaya, dan kepuasan pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi yang andal dan akurat dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digabungkan dengan teknologi informasi dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian hal-hal yang terkait dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berbasis *Cloud Computing* bisa menjadi salah satu alternatif bagi pelaku usaha untuk mengatasi hal tersebut.

Menurut Wardhana dan Assegaff (2017) dalam Rumetna dan Sembiring (2017) *cloud computing* merupakan gabungan dari pemanfaatan teknologi pada sebuah jaringan dengan

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

pengembangan berbasis internet. Manfaat *cloud computing* secara global adalah membantu menghemat biaya, meningkatkan kapasitas penyimpanan, mudah diotomatisasi, fleksibel, dan keamanan data yang disimpan lebih terjamin.

Menurut Rumetna dan Sembiring (2017), berdasarkan hasil riset dari MARS Indonesia menyatakan bahwa para pelaku usaha kecil dan menengah belum memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya dengan alas an investasi yang dikeluarkan untuk membangun TI cukup mahal sehingga mereka enggan untuk migrasi ke TI. Faktor pendorong adopsi TI di UKM adalah tuntutan pelanggan dan persaingan bisnis, sedangkan faktor penghambat adopsi TI di UKM adalah Sumber Daya Manusia (SDM), finansial, infrastruktur dan pemerintah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* berpengaruh terhadap pengukuran kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota Medan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota Medan.

TINJAUAN PUSTKA

Kinerja UMKM (Y)

Kata kinerja menurut KBBI artinya sesuatu yang dicapai; prestasi yang diperlihatkan; kemampuan kerja (tentang peralatan). Menurut Hasibuan (2006) dalam (Wibowo, 2017) “Kinerja adalah suatu

hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007:18) pengertian kinerja perusahaan terkait dengan tujuan laporan keuangan yaitu: “Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earnings per share)”.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X)

Cloud Computing dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Komputasi Awan. ‘Komputasi’ diterjemahkan sebagai gabungan pemanfaatan teknologi komputer, sedangkan ‘Awan’ merupakan metafora dari pengembangan infrastruktur berbasis internet. Sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* merupakan salah satu hasil dari proses digitalisasi di bidang akuntansi, yang memiliki solusi menyeluruh kepada perusahaan mulai dari : pencatatan pembelian barang/jasa, penjualan, pencatatan kas masuk dan keluar, penjurnalan, posting dan pembuatan laporan keuangan (Indonesian cloud, 2020).

Kelebihan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* dibandingkan dengan perangkat lunak akuntansi tradisional terangkum dari berbagai penelitian (Christauskas & Miseviciene, 2012; Dimitriu & Matei, 2014; Khanom, 2017; Popivniak, 2019; Setiawan et al., 2020) yaitu: biaya murah, kemudahan akses, fasilitas dan layanan yang diberikan, *real time information updating*, dan keamanan data yang dijamin oleh penyedia layanan.

doi:

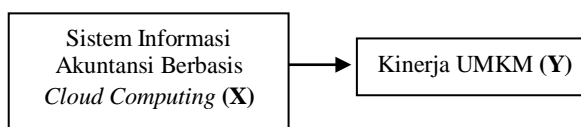
© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Menurut Romney and Steinbart (2017), ada 6 komponen dari SIA yaitu:

1. Orang (*user*);
2. Prosedur
3. Data
4. Perangkat lunak
5. Infrastruktur
6. Pengendalian internal dan keamanan data

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Medan sebanyak 1.408 berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Teknik penentuan sampel menggunakan *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 UMKM yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti langsung dari pelaku UMKM yang ada di kota Medan,

2013 tentang pelaksanaan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang masih lemah dalam aspek pencatatan administrasi laporan keuangan dan tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar. Permasalahan lain yang juga sering muncul dalam usaha berskala kecil adalah untuk membangun infrastruktur Teknologi Informasi (TI) agar dapat mengelola informasi harus menggelontorkan modal yang besar. Juga masih banyak pelaku UMKM yang sering menggabungkan uang pribadi dengan uang hasil usahanya, sehingga kurang jelas dalam pembukuan dan penghitungan kas masuk dan kas keluar.

sedangkan data sekunder diperoleh dari website resmi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Data diperoleh dengan menyebarkan angket atau kuesioner *online* kepada responden.

Variabel yang digunakan adalah: (1) Sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* (sebagai variabel bebas/independen) yang dioperasionalkan menjadi 6 indikator yaitu: orang (*user*), prosedur, data, perangkat lunak (software), infrastruktur teknologi informasi dan, pengendalian internal. (2)

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N(d)^2}{1.408}} = \frac{1.408}{1 + (1.408 \times (0,10)^2)} = 93,37 = \mathbf{93 \text{ Sampel}}$$

doi:

Kinerja UMKM (sebagai variabel terikat/dependent) yang dioperasionalkan menjadi 4 indikator yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal proses, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* terhadap kinerja UMKM.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada usaha milik sendiri dan atau badan usaha perorangan yang

memiliki kriteria tertentu sesuai dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun kriteria tersebut dilihat dari jumlah aset dan pendapatan usahanya. Walaupun tergolong kecil, UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Pemerintah Indonesia membina UMKM melalui Dinas Koperasi dan UMKM di masing-masing provinsi atau kabupaten/kota. Kota Medan memiliki banyak usaha produktif tergolong UMKM yang menunjang perekonomian, dengan berbagai sektor usaha seperti kerajinan tangan, jasa, konveksi, usaha dagang dan lain-lain. Adapun karakteristik responden berdasarkan sektor usaha dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kuliner	39	41,9	41,9	41,9
	Jasa	11	11,8	11,8	53,8
	Dagang	17	18,3	18,3	72,0
	Industri	8	8,6	8,6	80,6
	Kerajinan	13	14,0	14,0	94,6
	Lainnya	5	5,4	5,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat UMKM di kota Medan didominasi oleh usaha di sektor kuliner dengan persentase 41,9%.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan SIA yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manual	76	81,7	81,7	81,7
	Aplikasi Akuntansi Offline	5	5,4	5,4	87,1
	Aplikasi Akuntansi Online	12	12,9	12,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwasebagian besar UMKM masih menggunakan sistem manual dalam sistem informasi akuntansinya dengan persentase 81,7%. Sedangkan yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi akuntansi offline hanya 5,4% dan yang menggunakan aplikasi akuntansi online sebanyak 12,8%.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i>	1	0,534	0,3	Valid
	2	0,582	0,3	Valid
	3	0,556	0,3	Valid
	4	0,615	0,3	Valid
	5	0,498	0,3	Valid
	6	0,496	0,3	Valid
	7	0,582	0,3	Valid
	8	0,654	0,3	Valid
	9	0,685	0,3	Valid
	10	0,552	0,3	Valid
	11	0,71	0,3	Valid
	12	0,676	0,3	Valid
	13	0,695	0,3	Valid
	14	0,553	0,3	Valid
	15	0,504	0,3	Valid
	16	0,312	0,3	Valid
	17	0,396	0,3	Valid
	18	0,357	0,3	Valid
Kinerja UMKM	1	0,798	0,3	Valid
	2	0,696	0,3	Valid
	3	0,52	0,3	Valid
	4	0,826	0,3	Valid
	5	0,778	0,3	Valid
	6	0,798	0,3	Valid
	7	0,765	0,3	Valid
	8	0,696	0,3	Valid
	9	0,638	0,3	Valid
	10	0,732	0,3	Valid

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti

Berdasarkan table 4 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan baik variabel sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* (X) maupun variable kinerja UMKM (Y) memiliki nilai positif dan lebih besar dari 0,3. Artinya indeks korelasi antara dua variable memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan item valid.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)	0,851	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,902	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel sistem informasi akuntansi berbasis *Cloud Computing* yaitu $0,851 > 0,60$, dan untuk variabel kinerja UMKM memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,902 > 0,60$. Dapat disimpulkan semua variable reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)	93	33	39	72	55,28	7,194
Kinerja UMKM (Y)	93	20	20	40	31,85	5,258
Valid N (listwise)	93					

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti(2021)

Dari tabel 6 diatas menunjukkan hasil pengolahan data statistik dimana jumlah responden (N) yaitu sebanyak 93. Variabel X memiliki nilai minimum 39, nilai maksimum 72, nilai rata-rata (Mean) sebesar 55,28 dan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 7,194. Untuk variabel Y memiliki nilai minimum 20, nilai maksimum 40, nilai rata-rata (Mean) sebesar 31,85 dan standar deviasi sebesar 5,258.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,50411772
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,049
	Negative	-,062

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

ces		
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebihbesar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* dan variabel kinerja UMKM berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi persyaratan normalitas.

2. Uji Linearitas

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
Kinerja UMKM (Y) * Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)	Between Groups	(Combined)	2,366	,002
		Linearity	34,689	,000
		Deviation from Linearity	1,169	,299
	Within Groups			
	Total			

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Dari table 8 diatas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig. adalah 0,299 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel sistem informasi akuntansi berbasis *Cloud Computing* (X) dengan variabel kinerja UMKM (Y).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,252	2,216		,11 4	,910
	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>cloud computing</i> (X)	,059	,040	,155	1,4 96	,138

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Dari table 9 diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X adalah 0,138. Artinya nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,996	3,659		3,006	,003
Sistem informasi akuntansi berbasis <i>cloud computing</i> (X)	,377	,066	,516	5,747	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Secara umum rumus persamaan linear sederhana adalah $Y = a + bX$.

Dari tabel 10 diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut: $Y = 10,996 + 0,377X$

- a. Konstanta (a) dari *Unstandardized Coefficient* sebesar 10,996. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X) maka nilai konsisten Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 10,996.
- b. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,377 artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X), maka Kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,377. Nilai ini juga menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif dan hubungan yang terbentuk antara Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* dan Kinerja UMKM adalah rendah.

2. Uji t (Parsial)

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dan nilai sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho = Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM(Y)

Ha = Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM(Y)

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai thitung < ttabel dan nilai sig. > 0,05, maka Ho diterima dan Haditolak
- Jika nilai thitung > ttabel dan nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Haditerima.

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,006	,003
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)	5,747	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X) menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu sebesar **5,747 > 2,990** dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* (X) terhadap kinerja UMKM (Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kelebihan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* dibandingkan dengan perangkat lunak akuntansi tradisional terangkum dari berbagai penelitian (Christauskas & Miseviciene, 2012;

Dimitriu & Matei, 2014; Khanom, 2017; Popivniak, 2019; Setiawan et al., 2020) yaitu: biaya murah, kemudahan akses, fasilitas dan layanan yang diberikan, *real time information updating*, dan keamanan data yang dijamin oleh penyediaan layanan. Dari hasil penelitian ini dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* yang memiliki indikator orang (*user*), prosedur, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM baik dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal proses, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

3. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson(r)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson (r)

Correlations			
		X	Y
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)	Pearson Correlation	1	,516**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
Kinerja UMKM (Y)	Pearson Correlation	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed).

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 12 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* (X) dan Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel dan kinerja UMKM. Juga dapat kita lihat nilai *Pearson Correlation* (r hitung) sebesar 0,516. Dari tabel diatas juga didapatkan nilai r tabel sebesar 0,207. Karena nilai r hitung sebesar $0,516 > 0,207$, maka artinya ada hubungan positif antara variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* dan Kinerja UMKM dengan kekuatan hubungan

sedang. Hubungan positif artinya jika variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* mengalami peningkatan maka variabel Kinerja UMKM juga mengalami peningkatan.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,258	4,529
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud Computing</i> (X)				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)				

Sumber: Output SPSS 26 diolah peneliti (2021)

Dari tabel 13 diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,266. Nilai ini berarti pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis *cloud*

computing (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 26,6%, sedangkan 73,4% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini terkait pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan. Juga terdapat korelasi positif antara sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* dan Kinerja UMKM dimana pengaruhnya yaitu sebesar 26,6%.
2. Masih sedikit pelaku UMKM di kota Medan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam menjalankan usahanya. Salah satu alasannya karena telah nyaman melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi secara manual sehingga enggan untuk beralih pada system informasi akuntansi dan menggunakan aplikasi akuntansi.

SARAN

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud Computing* memiliki banyak manfaat diantaranya: mempercepat proses pencatatan, perhitungan dan pelaporan, kualitas laporan keuangan yang lebih baik, data mudah diakses kapan saja dan dimana saja dan beberapa otomatisasi pekerjaan lain sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kegiatan usaha. Meskipun telah nyaman menggunakan sistem manual, namun tidak menutup kemungkinan untuk mencoba sistem baru sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja UMKM, seperti pengaruh pengetahuan karyawan dan juga besar modal yang dimiliki terhadap kinerja UMKM, atau variabel-variabel lain yang dapat mendukung sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik. Juga disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data selain kuesioner, contohnya wawancara langsung sehingga dapat menggali informasi lebih mendalam dan berkualitas, dapat menghindari kesalahpahaman dan data yang didapat lebih valid.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Indonesian Cloud. 2020. "Mengenal Cloud Computing." <https://indonesiancloud.com/mengenal-cloud-computing/>. Diakses pada tanggal 14 April 2021.
- Prastika, N.E. & Djauhar Edi Purnomo. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan.
- Prilahardo, R. 2016. "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Berbasis Cloud." : 131– 42. <http://jurnal.ukdc.ac.id/index.php/BIP/article/view/7>. Diakses pada tanggal 15 April 2021
- Romney, Marshall B., & Steinbart, P.J. 2017. *Accounting Information System*. 13th. ed. Muhammad Masykur. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rumetna, Supriyanto, & Sembiring. 2017. *Pemanfaatan Cloud Computing Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)*. *Prosiding Seminar Nasional Geotik*:1–9.
- Santia, Tira. 2020. "Menteri Teten: Jumlah UMKM Yang Go Digital Sudah Lampau Target." *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4368309/menteri-teten-jumlah-umkm-yang-go-digital-sudah-lampau-target>. Diakses pada tanggal 21 April 2021.
- Setiawan, Andy, Praptiningsih Praptiningsih, & Matondang, M. 2020. *Studi Literatur Tentang Cloud Accounting*. 23(2): 189–200. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/2236>.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.
- SPSS Indonesia. 2014-2019. "Olah Data Statistik dengan SPSS." <https://www.spssindonesia.com/>. Diakses tanggal 25 Juli 2021
- Syahputra, H.Enjang & Hasibuan,R. 2019. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Penyerapan Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Nonformal Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran* 8(3):130–44.
- Wahyuni, Titis, Marsdenia Marsdenia, & Istiadi Soenarto. 2016. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*4(2).
- Wibowo, Edi Wahyu. 2017. Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis* 6(2):25.
- Yusuf, Faisal, Noor Shodiq Askandar, and Junaidi. 2021. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *E-Jra* 10(05): 20–27.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>